

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penyakit kelamin yang menyebar di Sumatra Timur adalah penyakit impor yang dibawa oleh peningkatan arus perpindahan penduduk akibat terbukanya lapangan pekerjaan di Sumatra Timur. Karena praktik pelacuran dibiarkan berkembang merajarela, penduduk gemar mengonsumsi opium, minuman keras, tidak bisa menjaga kebersihan, tempat tinggal yang buruk, defisit pangan, keterbatasan layanan medis, dan peraturan yang tidak berjalan efektif mencegah penyebaran penyakit kelamin di Sumatra Timur maka penyakit kelamin dapat menyebar dan berkembang di Sumatra Timur.

Penyebaran penyakit kelamin berdampak terhadap berbagai aspek kehidupan penduduk Sumatra Timur, yaitu dalam aspek kesehatan, ekonomi, dan sosial. Pada aspek kesehatan, penyakit kelamin mempengaruhi peningkatan angka kesakitan dan kematian penduduk di Sumatra Timur. Pada aspek ekonomi, berpeluang meningkatkan pengangguran. Dan pada aspek sosial, penyakit kelamin memberikan stigma dan diskriminasi terhadap pihak-pihak tertentu, yakni pelacur dan pemberadaban yang dibawa oleh orang Eropa melalui kolonisasi sebagai penyebar penyakit kelamin, serta stigma terhadap para penderita. Mereka yang menderita penyakit kelamin akan dikucilkan dan diwaspadai oleh lingkungan

sekitarnya karena takut tertular sehingga mereka merasa malu dan berusaha menyembunyikan penyakitnya.

Berbagai upaya dilakukan untuk menangani penyakit kelamin yang menyebar di Sumatra Timur, mulai dari menerapkan peraturan tentang pelacuran, menghapus larangan menikah, dan melakukan perawatan menyeluruh dan interniran yang melibatkan kerja sama antara pemerintah kolonial dengan aparaturnegara, tenaga medis, dan penduduk (pelacur, pengelola rumah bordil, dan orang yang berpelesir), dan pihak perusahaan dengan pemerintah, tenaga medis, dan penduduk (tenaga kerja). Penduduk setempat yang menderita penyakit kelamin lebih memilih berobat secara tradisional. Namun berbagai upaya tersebut sebagian besar tidak efektif menangani penyakit kelamin yang menyebar di Sumatra Timur bahkan sampai berakhirnya pemerintahan Hindia Belanda.

5.2 Saran

Penelitian ini perlu disempurnakan guna memahami lebih dalam sebuah sisi kehidupan sosial kemasyarakatan pada masa lampau dan untuk penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan pada satu subjek kalangan penderita penyakit kelamin dengan satu jenis penyakit kelamin atau dipilih satu .